

SKRIPSI

**GAMBARAN RIWAYAT PEMBERIAN ASI EKSKLUSIF
PADA BALITA *STUNTING* DI PUSKESMAS ABANG 1
PADA TAHUN 2023**



Oleh :

NI PUTU AYU CITRA WINAWATI
NIM. P07124222152

**KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
POLTEKKES KEMENKES DENPASAR
JURUSAN KEBIDANAN
PRODI SARJANA TERAPAN KEBIDANAN
DENPASAR
2023**

SKRIPSI
GAMBARAN RIWAYAT PEMBERIAN ASI EKSKLUSIF
PADA BALITA *STUNTING* DI PUSKESMAS ABANG 1
PADA TAHUN 2023

Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat
Menyelesaikan Pendidikan Sarjana Terapan Kebidanan
Jurusan Kebidanan

Oleh :
NI PUTU AYU CITRA WINAWATI
NIM. P07124222152

KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
POLTEKKES KEMENKES DENPASAR
JURUSAN KEBIDANAN
PRODI SARJANA TERAPAN KEBIDANAN
DENPASAR
2023

LEMBAR PERSETUJUAN
SKRIPSI

GAMBARAN RIWAYAT PEMBERIAN ASI EKSKLUSIF
PADA BALITA *STUNTING* DI PUSKESMAS ABANG 1 PADA
TAHUN 2023

OLEH

NI PUTU AYU CITRA WINAWATI
NIM. P07124222152

TELAH MENDAPATKAN PERSETUJUAN

Pembimbing Utama:

Pembimbing Pendamping:



Dr. Ni Komang Yuni Rahyani, S.Si.T., M.Kes
NIP. 197306261992032001

Ni Luh Putu Sri Erawati, S.Si.T., MPH
NIP. 197508252000122002

MENGETAHUI
KETUA JURUSAN KEBIDANAN
POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES DENPASAR



Dr. Ni Nyoman Budiani, S.Si.T., M.Biomed
NIP. 197002181989022002

LEMBAR PENGESAHAN

SKRIPSI

GAMBARAN RIWAYAT PEMBERIAN ASI EKSKLUSIF
PADA BALITA *STUNTING* DI PUSKESMAS ABANG 1
PADA TAHUN 2023

OLEH

NI PUTU AYU CITRA WINAWATI
NIM. P07124222152

TELAH DIUJI DI HADAPAN TIM PENGUJI

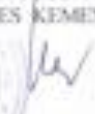
PADA HARI : JUMAT

TANGGAL : 19 MEI 2023

TIM PENGUJI :

- | | | |
|--|-------------------------|---|
| 1. <u>Dr. Ni Wayan Ariyani, SST., M.Keb</u> | (Ketua
Penguji) |  |
| 2. <u>Dr. Ni Komang Yuni Rahyani, S.Si.T., M.Kes</u> | (Sekretaris
Penguji) |  |
| 3. <u>drg. Asep Arifin Setyaya, M.Kes</u> | (Anggota
Penguji) |  |

MENGETAHUI
KETUA JURUSAN KEBIDANAN
POLITEKES KEMENKES DENPASAR


Dr. Ni Nyoman Baslanti, S.Si.T., M.Biomed
NIP. 197902181989022002

DESCRIPTION OF THE HISTORY OF EXCLUSIVE BREAST FEEDING TO STUNTING TODDLERS AT ABANG 1 PUSKESMAS IN 2023

ABSTRACT

Stunting is chronic malnutrition caused by impaired absorption of nutrients due to inadequate fulfillment of nutrients and not in accordance with the nutritional needs of children. It is known that one of the causes of stunting is that exclusive breastfeeding is still low and there are still many babies who receive complementary foods before the age of six months. Babies who are too early even before the age of six months have finished getting exclusive breastfeeding will increase the chances of suffering from stunting in children under five. The purpose of this study was to describe the history of exclusive breastfeeding for stunting toddlers at the Abang 1 Public Health Center. This type of research was quantitative with a cross-sectional study approach. The research was conducted in February - April 2023. The sampling technique was non-probability sampling with total quota sampling. Respondents were 44 respondents. Retrieval of data with a questionnaire. The results showed that 65.9% of stunted toddler mothers were aged 20-35 years, 38.6% had primary school education, 54.5% of stunted toddler mothers did not exclusively breastfeed, and 81.8% of mothers had ≥ 2 children who were stunted. Based on cross tabulation, it is known that 55.6% of multigravida mothers do not give exclusive breastfeeding, the majority of mothers aged 20-35 years, namely 66.7%, at the junior high school education level, mothers who do not breastfeed exclusively are 71.4%. It is hoped that various parties will work together to tackle the problem of stunting in children under five through counseling and stunting preventive efforts.

Keywords: Stunting, toddlers, exclusive breastfeeding,

GAMBARAN RIWAYAT PEMBERIAN ASI EKSKLUSIF PADA BALITA STUNTING DI PUSKESMAS ABANG 1 PADA TAHUN 2023

ABSTRAK

Stunting merupakan malnutrisi kronis yang diakibatkan karena gangguan penyerapan nutrisi karena pemenuhan nutrisi yang tidak adekuat dan tidak sesuai dengan kebutuhan gizi anak. Diketahui salah satu penyebab *stunting* adalah pemberian ASI eksklusif masih rendah serta masih banyak bayi yang mendapatkan makanan pendamping ASI sebelum usia enam bulan. Bayi yang terlalu dini bahkan sebelum umur enam bulan telah selesai mendapatkan ASI eksklusif akan memperbesar peluang menderita *stunting* pada anak balita. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui gambaran riwayat pemberian ASI eksklusif pada balita *stunting* di Puskesmas Abang 1. Jenis penelitian ini adalah kuantitatif dengan pendekatan *cross-sectional study*. Penelitian dilaksanakan pada bulan Februari – April 2023. Teknik *sampling* yaitu *non-probability sampling* dengan *total quota sampling*. Responden sebanyak 44 responden. Pengambilan data dengan kuisioner. Hasil penelitian menunjukkan 65,9% ibu balita *stunting* berusia 20-35 tahun, sebanyak 38,6% berpendidikan terakhir SD, 54,5% ibu balita *stunting* tidak memberikan ASI eksklusif, dan 81,8% ibu multigravida memiliki anak *stunting*. Berdasarkan tabulasi silang diketahui ibu multigravida sebagian besar 55,6% ibu tidak memberikan ASI Eksklusif, ibu yang berusia 20-35 tahun sebagian besar yakni 66,7%, Pada tingkat pendidikan SMP ibu yang tidak menyusui secara ASI Eksklusif sebanyak 71,4%. Diharapkan berbagai pihak agar bekerjasama menanggulangi masalah *stunting* pada anak balita melalui penyuluhan dan upaya preventif *stunting*.

Kata Kunci: *Stunting*, anak balita, ASI eksklusif,

RINGKASAN PENELITIAN

GAMBARAN RIWAYAT PEMBERIAN ASI EKSKLUSIF PADA BALITA STUNTING DI PUSKESMAS ABANG 1 PADA TAHUN 2023

Oleh: Ni Putu Ayu Citra Winawati (P07124222152)

Stunting merupakan salah satu persoalan malnutrisi kronis yang diakibatkan karena gangguan penyerapan nutrisi pada periode yang cukup panjang karena pemenuhan nutrisi yang tidak adekuat dan tidak sesuai dengan kebutuhan gizi anak. Stunting dapat diidentifikasi dengan melakukan pengukuran panjang badan anak dibagi umur anak (PB/U) (Kemenkes RI, 2019). Survei Status Gizi Balita Indonesia (SSGBI) tahun 2019 menyatakan, prevalensi stunting melandai sekitar 27,7%. Persentase kasus stunting di Provinsi Bali adalah sebesar 31%, lebih tinggi angka prevalensi stunting nasional. Diketahui Kabupaten Karangasem memiliki prevalensi stunting sebesar 13,1% (Kemenkes RI, 2019).

Terdapat 3 faktor pokok penyebab *stunting* antara lain nutrisi yang tidak adekuat, bayi yang lahir dengan berat badan rendah di bawah 2500 gram serta menderita penyakit. Asupan nutrisi mencakup air susu ibu secara eksklusif, makanan pendamping ASI dan imunisasi sesuai usia anak (Mudatsir dkk, 2022). Air susu ibu (ASI) merupakan nutrisi yang paling sesuai dengan kebutuhan bayi, ASI diberikan secara langsung segera pasca lahir sampai bayi berusia 2 tahun. ASI adalah sumber protein yang berkualitas baik serta mudah didapatkan guna pertumbuhan dan perkembangan bayi untuk dapat bertahan hidup. Dengan pemberian ASI dapat mencegah banyak faktor seperti mencegah kejadian angka mortalitas dan morbiditas pada bayi yang cukup tinggi. ASI juga sangat penting karena mengandung zat gizi untuk tumbuh dan kembang kemampuan kognitif anak. Rendahnya asupan nutrisi dari ASI eksklusif berkaitan dengan kejadian *stunting* pada balita (Mudatsir dkk, 2022).

Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui gambaran riwayat pemberian ASI eksklusif pada balita *stunting* di Puskesmas Abang 1 Pada Tahun 2023. Jenis penelitian adalah kuantitatif dengan pendekatan *cross-sectional study*.

Data kuantitatif untuk mengetahui faktor risiko terjadinya stunting pada ibu balita yang memiliki balita *stunting* untuk mengetahui pemberian ASI eksklusif. Pengumpulan data dengan kuisisioner. Penelitian ini dilakukan pada periode bulan Februari – April 2023 di wilayah kerja Puskesmas Abang 1. Jumlah sampel sebanyak 44 orang responden.

Teknik *Sampling* atau pengambilan sampel dengan metode *non probability sampling* yakni *total quota sampling*. Adapun data yang digunakan pada penelitian ini yaitu data primer. Data primer yang dikumpulkan diperoleh dari pedoman kuisisioner yang diisi oleh responden. Data yang didapatkan diolah melalui proses *editing, coding, entry data, dan cleaning data*. Penelitian ini menggunakan analisis univariat yaitu menyajikan data dalam bentuk distribusi frekuensi dalam bentuk persentase (%). Variabel yang dianalisis adalah paritas, usia ibu dan tingkat pendidikan ibu, ASI eksklusif, dan pemberian ASI eksklusif ditinjau dari karakteristik ibu.

Hasil penelitian menunjukkan 65,9% ibu balita stunting berusia 20-35 tahun, sebanyak 38,6% berpendidikan terakhir SD, 54,5% ibu balita stunting tidak memberikan ASI eksklusif, dan 81,8% ibu multigravida memiliki anak stunting. Berdasarkan karakteristik Diketahui ibu multigravida sebagian besar 55,6% ibu tidak memberikan ASI Eksklusif dan 44,5% ibu memberikan ASI Eksklusif. Diketahui ibu yang berusia 20-35 tahun sebagian besar yakni 66,7% ibu tidak memberikan ASI eksklusif. Ibu dengan tingkat pendidikan SD 58,8% tidak memberikan ASI Eksklusif dan 41,2% memberikan ASI Eksklusif. Pada tingkat pendidikan SMP ibu yang tidak menyusui secara ASI Eksklusif sebanyak 71,4% dan 28,5% ibu menyusui secara ASI Eksklusif. Diharapkan berbagai pihak agar bekerjasama dalam menanggulangi masalah *stunting* pada anak balita melalui penyuluhan terkait penyebab dan upaya preventif *stunting*.

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Tuhan Yang Maha Esa, karena atas berkatrahmat-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Gambaran Riwayat Pemberian ASI Eksklusif Pada Balita *Stunting* di Puskesmas Abang 1 Pada Tahun 2023” tepat pada waktunya. Dalam penyusunan skripsi ini, peneliti mendapat banyak bimbingan dan bantuan sejak awal hingga terselesainya skripsi ini, untuk itu penulis menyampaikan terimakasih yang sebesar – besarnya kepada yang terhormat :

1. Dr. Sri Rahayu, S.Kp.,Ns., S.Tr.Keb,M.Kes, selaku Direktur Politeknik Kesehatan Kemenkes Denpasar dan jajarannya
2. Dr. Ni Nyoman Budiani, S.Si.T.,M.Keb, sebagai Ketua Jurusan Kebidanan Politeknik Kesehatan Denpasar.
3. Ni Wayan Armini, S.ST.,M.Keb, sebagai Ketua Program Studi Sarjana Terapan Kebidanan.
4. Dr. Ni Komang Yuni Rahyani, M.Kes sebagai pembimbing utama yang telah memberikan bimbingan dalam penyelesaian penelitian ini.
5. Ni Luh Putu Sri Erawati, S.Si.T., MPH sebagai pembimbing pendamping yang telah memberikan bimbingan dalam penyelesaian penelitian ini.
6. Seluruh pegawai di Jurusan Kebidanan Politeknik Kesehatan Denpasar yang telah membantu selama proses perkuliahan khususnya dalam pengurusan administrasi.
7. Semua pihak yang tidak bisa penulis sebutkan satu-persatu.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih memiliki beberapa kekurangan, untuk itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang dari para pembaca demi perbaikan dan kesempurnaan skripsi ini.

Denpasar, Mei 2023

Penulis

SURAT PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Ni Putu Ayu Citra Winawati
NIM : P07124222152
Program Studi : Sarjana Terapan Kebidanan Alih Jenjang
Jurusan : Kebidanan
Tahun Akademik : 2022/2023
Alamat : Jl. Patih Jelantik, No.8 Amlapura , Kec. Karangasem, Bali

Dengan ini menyatakan bahwa :

1. Skripsi Dengan Judul Gambaran Riwayat Pemberian ASI Eksklusif Pada Balita *Stunting* Di Puskesmas Abang 1 Pada Tahun 2023 adalah **benar karya sendiri atau bukan plagiat hasil karya orang lain.**
2. Apabila di kemudian hari terbukti bahwa skripsi ini **bukan** karya saya sendiri atau plagiat hasil karya orang lain, maka saya sendiri bersedia menerima sanksi sesuai Mendiknas RI No. 17 Tahun 2010 dan ketentuan perundang-undangan yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Denpasar, Maret 2023



Ni Putu Ayu Citra Winawati

NIM. P07124222152

DAFTAR ISI

	halaman
COVER.....	i
JUDUL SKRIPSI	ii
LEMBAR PERSETUJUAN.....	iii
LEMBAR PENGESAHAN.....	iv
ABSTRACT	vi
ABSTRAK	v
RINGKASAN PENELITIAN	vii
KATA PENGANTAR	ix
SURAT PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT.....	x
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xv
BAB 1 PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan.....	5
D. Manfaat Penelitian	6
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	7
A. Riwayat <i>Stunting</i>	7
B. Riwayat ASI Eksklusif	18
BAB III KERANGKA KONSEP	24
A. Kerangka Konsep	24
B. Variabel dan Definisi Operasional	25
BAB IV METODE PENELITIAN	26
A. Jenis Penelitian.....	26
B. Alur Penelitian	27
C. Tempat dan Waktu Penelitiann.....	27
D. Populasi dan Sampel	28
E. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data	29
F. Analisis dan Penyajian Data	30
G. Etika Penelitian	32
BAB V HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	34
A. Hasil	34
B. Pembahasan	37
BAB VI SIMPULAN DAN SARAN	42
A. Simpulan.....	42
B. Saran.....	42

DAFTAR PUSTAKA	44
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

	halaman
Tabel 1. Definisi Operasional Variabel	25
Tabel 2. Distribusi Frekuensi Karakteristik Ibu Anak Balita Stunting	35
Tabel 3. Riwayat Pemberian ASI Eksklusif Ibu Pada Anak Balita Stunting Di Puskesmas Abang 1 Tahun 2023	36
Tabel 4. ASI Eksklusif Berdasarkan Karakteristik Ibu	36

DAFTAR GAMBAR

	halaman
Gambar 1. <i>Z-Score</i> berdasarkan tinggi badan per usia pada anak laki-laki.....	16
Gambar 2. <i>Z-Score</i> berdasarkan tinggi badan per usia pada anak perempuan...	16
Gambar 3. Kerangka Konsep Penelitian.....	24
Gambar 4. Alur Penelitian	26

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1. Surat Rekomendasi Penelitian Poltekkes Kemenkes Denpasar
- Lampiran 2. Surat Ijin Dari Kantor Penanaman Modal
- Lampiran 3. Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian
- Lampiran 4. Surat Persetujuan Etik Penelitian
- Lampiran 5. Jadwal Pelaksanaan Penelitian
- Lampiran 6. Realisasi Anggaran Penelitian
- Lampiran 7. Surat Permohonan Menjadi Responden
- Lampiran 8. Hasil Analisis
- Lampiran 9. Persetujuan Setelah Penjelasan
- Lampiran 10. Kuesioner Penelitian
- Lampiran 11. Master Tabel